

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Menurut Effendi (2010:118) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Dengan kata lain pendidikan merupakan sesuatu proses untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka, serta pendekatan yang kreatif tanpa harus menghilangkan identitas dirinya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya.

Susanto (2014:137) menyatakan, “ Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah”. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh

dalam proses pembelajaran. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 50 Kuranji Padang, pada hari Senin tanggal 19 September 2017 dan hari Jum'at tanggal 22 September 2017 pada saat pembelajaran IPS, dengan SK 1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, KD 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Pada proses pembelajaran metode yang digunakan guru pada kedua pertemuan tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan guru dan sibuk berbicara dengan teman sebangkunya. Keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab dalam pembelajaran juga tidak optimal. Selain itu, guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton atau tidak adanya variasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 50 Kuranji Padang pada tanggal 22 September 2017, peneliti memperoleh informasi bahwa alasan guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas karena kurangnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti di SDN 50 Kuranji Padang hanya ada dua LCD. Kemudian kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran adalah siswa kurang memperhatikan guru serta tidak berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sehingga guru

mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi. Kemudian untuk hasil belajar siswa, dapat dilihat pada Tabel 1, dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPS di SDN 50 Kuranji Padang adalah 80. Data nilai MID semester ganjil siswa dapat dilihat pada lampiran I, halaman 61.

Tabel 1. Data Nilai MID Semester Ganjil Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 50 Kuranji Kota Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Belum Tuntas		Rata-Rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	IVA	27	9	33,33%	18	66,67%	72,22
2	IVB	28	2	7,14%	26	92,86%	65,25

Sumber : Guru Kelas IV SDN 50 Kuranji Padang

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 50 Kuranji Padang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sebagaimana yang diketahui bahwa hasil belajar adalah salah satu tolak ukur untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa. Menurut Susanto (2014:5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka guru di sekolah sebaiknya melakukan suatu upaya untuk melakukan perubahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memiliki solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Menurut Yusnaldi (2013:5) model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai media penyampaian

materi, dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN 50 Kuranji Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam menyampaikan pembelajaran.
2. Siswa kurang memperhatikan guru dan sibuk berbicara dengan teman dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terutama bertanya dan menjawab pertanyaan.
4. Guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar IPS rendah dengan 18 siswa yang tidak mencapai KKM di kelas IV_A dan 26 siswa yang tidak mencapai KKM di kelas IV_B SDN 50 Kuranji Padang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta hasil belajar dalam pembelajaran IPS, maka peneliti membatasi penelitian ini dalam pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 50 Kuranji Padang pada KD. 2.1, Semester II (Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan

dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerahnya) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar kognitif siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 50 Kuranji Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS di SDN 50 Kuranji Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh dari penerapan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa.

- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- c. Bagi peneliti, sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPS dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.
- d. Bagi siswa, untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran IPS di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Secara Akademik

Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPS.